

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Terdapat hubungan positif antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru. Besarnya korelasi 0,729, dan kompetensi pedagogik berkontribusi sebesar 53,2% terhadap kinerja guru. Semakin baik kompetensi pedagogik guru, maka ada kecenderungan semakin baik pula kinerja guru. Demikian pula sebaliknya semakin rendah kompetensi pedagogik guru, ada kecenderungan semakin rendah pula kinerjanya.

5.1.2 Terdapat hubungan positif antara persepsi guru tentang perilaku kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Besarnya korelasi 0,725, dan kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi sebesar 52,5% terhadap kinerja guru. Semakin baik persepsi guru tentang perilaku kepemimpinan kepala sekolah, maka ada kecenderungan semakin baik pula kinerja guru.

5.1.3 Terdapat hubungan positif antara motivasi kerja guru dengan kinerja guru. Besarnya korelasi 0,647 dan motivasi kerja guru berkontribusi sebesar 41,8% terhadap kinerja guru. Hal ini berarti semakin baik motivasi kerja guru, maka ada kecenderungan semakin baik pula kinerja guru. Demikian pula sebaliknya semakin rendah motivasi kerja guru, ada kecenderungan semakin rendah pula kinerja guru.

5.1.4 Terdapat hubungan yang positif antara kompetensi pedagogik, motivasi kerja dan persepsi guru tentang perilaku kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Besarnya korelasi 0,738. Semakin baik kompetensi pedagogik, motivasi kerja dan persepsi guru tentang perilaku kepemimpinan kepala sekolah, maka ada kecenderungan semakin baik pula kinerja guru. Demikian pula sebaliknya semakin rendah kompetensi pedagogik, motivasi kerja dan persepsi guru tentang perilaku kepemimpinan kepala sekolah, ada kecenderungan semakin rendah pula kinerja guru.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dalam penelitian ini telah membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama antara kompetensi pedagogik, motivasi kerja, dan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di sekolah. Bertolak dari hasil penelitian ini, dirumuskan beberapa implikasi sebagai berikut :

5.2.1 Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik

Adanya hubungan yang kuat, positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru berimplikasi perlu adanya upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru oleh guru itu sendiri.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), kelompok kerja guru (KKG) atau mengikuti pendidikan dan pelatihan profesi guru (PLPG), dan kegiatan lain yang dilaksanakan secara periodik seperti *Workshop dan In House Training*.

5.2.2 Upaya Peningkatan Kepemimpinan Kepala Sekolah

Keberhasilan suatu sekolah pada hakekatnya terletak pada efisiensi dan efektivitas penampilan seorang kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan suatu peran yang menuntut persyaratan kualitas kepemimpinan yang kuat. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah akan terwujud apabila seorang kepala sekolah memiliki kemampuan dalam hal : (1) menentukan tujuan sekolah, (2) mengorganisasikan atau mengatur sekolah, (3) menanamkan pengaruh kepemimpinannya, (4) memperbaiki pengambilan keputusan, dan (5) melaksanakan perubahan dan perbaikan pendidikan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah melalui pendidikan dan pelatihan kepala sekolah, mengadakan studi banding ke sekolah-sekolah yang baik dan maju dengan mempelajari dan menerapkan program-program yang dapat dilaksanakan, membaca dan mempelajari undang-undang, peraturan-peraturan yang berkaitan dengan pendidikan, mengikuti kegiatan musyawarah kerja kepala sekolah (MKKS).

5.2.3 Upaya Peningkatan Motivasi kerja guru

Adanya hubungan yang cukup kuat, positif dan signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja guru berimplikasi perlu adanya upaya peningkatan motivasi kerja guru. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi kerja guru antara lain; guru harus menyadari akan tugas, tanggungjawab dan kewajibannya yang dibebankan kepada dirinya, mendorong guru untuk meningkatkan kinerjanya dengan cara member keleluasan dalam berinovasi dan berkreasi dalam

menjalankan tugas, memberikan pengakuan dan penghargaan kepada guru yang berhasil, dan membuat rencana dan menetapkan tahap pencapaian yang dituju.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian telah terbukti bahwa kinerja guru diantaranya dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik, motivasi kerja, dan kepemimpinan kepala sekolah.

Dari hasil tersebut penulis dapat sarankan :

5.3.1 Bagi Dinas Pendidikan

- Pemerintah perlu meningkatkan pengawasan terhadap kinerja guru, pengawasan hendaknya dilakukan secara berkala agar kinerja guru meningkat.
- Pemerintah perlu mengadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik.
- Untuk memotivasi guru hendaknya pemerintah memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi dan memberikan hukuman kepada guru yang malas dalam melaksanakan tugasnya.
- Pengangkatan seorang guru menjadi kepala sekolah hendaknya berdasarkan jenjang karier, memberikan kesempatan kepada guru yang memenuhi kriteria sebagai seorang pemimpin.

5.3.2 Bagi Kepala Sekolah

- Kepala sekolah hendaknya memberikan kesempatan dan keleluasaan kepada guru untuk berinovasi dan berkreasi dalam rangka meningkatkan kinerjanya.
- Kepala sekolah hendaknya memberikan kesempatan yang sama kepada guru untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan atau kegiatan musyawarah guru mata

pelajaran (MGMP) untuk meningkatkan kompetensi guru.

- Kepada kepala sekolah hendaknya memotivasi guru untuk meningkatkan kinerjanya, memberikan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerjanya baik dan memberikan pembinaan kepada guru yang kinerjanya tidak baik.
- Kepala sekolah hendaknya meningkatkan pengetahuan kompetensi kepala sekolah agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

5.3.3 Bagi Guru

- Guru hendaknya menyadari akan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada dirinya, karena tugas dan tanggungjawab menuntut seorang guru harus bekerja dengan profesional.
- Guru hendaknya selalu menambah pengetahuan dan kompetensinya dengan cara banyak membaca, melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, mengikuti pelatihan profesi guru, dan membuat refleksi pembelajaran untuk perbaikan kegiatan pembelajaran yang akan datang
- Guru hendaknya yakin bahwa dirinya mampu dalam menyelesaikan tugas yang diamanatkan, memiliki kebanggaan diri bahwa dirinya berpotensi dan berguna, berusaha menjalankan tugas dengan baik, memiliki tanggung jawab yang besar, melakukan umpan balik atas kelebihan dan kekurangan yang dia miliki.

- Guru hendaknya menerima tugas-tugas yang diamanahkan oleh kepala sekolah dan memberikan sumbangan pemikiran kepada kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya.